"Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 25(2), 99 – 108"
"DOI: http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v25i2.636"
"p-ISSN 1411-710x"
"e-ISSN 2620-388x"

Pengaruh Work From Home (WFH), Fasilitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada Masa Pandemi

The Effect of Work From Home (WFH), Facilities and Work Environment on the Work Productivity of Lectures of Kadiri Islamic University During Pandemic

Aprilia Dian Evasari[1)]*, Ahmad Yani[2)]
Universitas Islam Kadiri[1,2)]
priliaeva06@gmail.com[1)]; aak.yani@gmail.com[2)]
**Correspondence*

"Submit: 01 Dec 2021 Review: 09 Dec 2021 Accept: 30 Dec 2021 Publish: 15 Oct 2023"

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bahwa Work Form Home (WFH), fasilitas dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi Covid-19. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden yang merupakan Dosen Tetap di universitas Islam Kadiri, Kediri. Hasil dari penelitian ini Work Form Home (WFH), fasilitas dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja.
Kata kunci: Work Form Home; fasilitas; lingkungan; produktivitas kerja

Abstract

This study aims to find out that Work Form Home (WFH), facilities and work environment affect the work productivity of Kadiri Islamic University Lecturers during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a quantitative approach method using multiple linear regression analysis. The number of samples in this study were 96 respondents who were permanent lecturers at the Kadiri Islamic University, Kediri. The results of this study are Work Form Home (WFH), facilities and the working environment have positive effect on work productivity.
Keywords: *Work Form Home; facility; environment; productivity*

PENDAHULUAN

Wabah Virus Covid-19 atau Virus Corona yang mematikan telah menyebar ke seluruh dunia dan telah memakan banyak korban penduduk dunia termasuk Indonesia. Pemerintah seluruh negara di dunia telah berusaha keras untuk mencegah meluasnya virus ini dengan berbagai cara penanggulangan. Kondisi perekonomian dan bidang lainnya di dunia hampir seluruhnya terpukul akibat meluasnya virus Covid-19. Berbagai jenis upaya dilakukan dalam membatasi pergerakan aktivitas di wilayah yang terkena dampak untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 ini.

Corona virus Disease atau yang biasa disebut dengan Covid-19 termasuk dalam golongan virus yang menjadi penyebab munculnya penyakit pada manusia maupun hewan. Biasanya virus tersebut dapat mengakibatkan munculnya penyakit infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan manusia, infeksi paru-paru yang lebih parah seperti MERS-Cov atau penyakit sindrom akut seperti SARS-Cov bahkan Covid-19 dapat menyebabkan kematian (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Wabah ini berangsur-angsur menyebar dari ibu kota pada awal Maret hingga ke provinsi dan kota-kota lainnya, bahkan hingga ke pelosok desa yang ada di Indonesia. Pada bulan Maret, virus ini sudah menembus wilayah Jawa Timur hingga mampu membuat Jawa Timur menjadi penyumbang kasus tertinggi di Indonesia pada bulan Juni (Faizal, 2020). Tercatat pada 29 November 2021 jumlah kasus Covid-19 di provinsi Jawa Timur bertambah sebanyak 412 kasus dengan total kasus menjadi 61.483 jiwa terjangkit Covid-19 (Faqih,2020).

Sebelum pandemi, para pegawai bekerja di kantor setiap hari namun setelah adanya virus ini, para pegawai diwajibkan bekerja di rumah (*Work From Home*) yang dituangkan melalui instruksi Gubernur atau kepala daerah masing –masing. Perubahan pun kerap dirasakan oleh masyarakat tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga sangat dirasakan perubahannya dari sisi pendidikan dikarenakan seluruh instansi pendidikan yang dihentikan dalam kurun waktu yang tidak bisa ditentukan.

Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri sebagai salah satu universitas di Kota Kediri dengan mahasiswa yang tidak hanya berasal dari dalam kota melainkan juga dari luar kota, luar provinsi, hingga luar pulau harus menerapkan kebijakan serupa demi menjaga serta sebagai bentuk kepedulian akan kesehatan bersama untuk memutus mata rantai persebaran virus Covid-19. Untuk itu seluruh Dosen, Staf dan mahasiswa juga harus menyesuaikan kebijakan yang diterapkan di instansi pendidikan masing-masing dengan menyesuaikan aturan pemerintah daerah setempat. Penerapan pembelajaran daring atau online serta kebijakan bekerja dari rumah atau yang biasa disebut *Work Form Home* (WFH) berdampak pada pelaksanaan kerja yang berbeda dari biasanya. Mengingat terjadi perubahan kinerja yang disebabkan oleh perubahan kebijakan, cara pelaksanaan, atau perubahan tempat yang berbeda dari sebelumnya. Pekerjaan yang biasanya dilaksanakan di kampus tiba – tiba berubah dilaksanakan di rumah masing – masing tentu saja dengan segala kekurangan yang dimiliki.

Kampus yang merupakan pusat belajar di UNISKA Kediri dengan segala fasilitas dan lingkungan kerja yang sudah ditata sedemikian rupa untuk digunakan sebagai pusat belajar mengajar. Tentu saja sangat berbeda dengan rumah yang biasanya digunakan sebagai tempat berkumpul bagi keluarga saja. Misalnya perkuliahan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi perkuliahan online. Agar perkuliahan berjalan maksimal perlu fasilitas seperti laptop ataupun handphone dengan fitur

"p-ISSN 1411-710x"
"e-ISSN 2620-388x"

aplikasi pertemuan online seperti menggunakan zoom maupun *google meet*. Dari sini kita dapat melihat bekerja di rumah membutuhkan fasilitas dan ruang kerja yang nyaman dan tidak bising.

Produktivitas seseorang ditunjang oleh faktor ekternal seperti pola kerja, fasilitas dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Work Form Home* (WFH), fasilitas dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Pengembangan Hipotesis

Produktivitas

Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan) (Hasibuan, 2017). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistema kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas kerja (Sutrisno, 2017:104) terjadi karena beberapa hal seperti kemampuan, meningkatnya hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi.

Work Form Home (WFH)

Work From Home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah,jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Menurut Crosbie & Moore (2004), bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam perminggu). Bekerja dari rumah akan memberikan waktu yang fleksibel bagi pekerja untuk memberikan keseimbangan hidup bagi karyawan, disisi lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian Farell (2017) menyebutkan beberapa indikator *Work Form Home* (bekerja dari rumah) yaitu : 1) Lingkungan kerja yang fleksibel yaitu memberikan kesempatan kepada pegawai terkait dengan tugas yang diberikan oleh atasan; 2) Gangguan stress pegawai yang disebabkan permasalahan hidup mengakibatkan terhambatnya aktifitas sehari-hari; 3) Secara sosial menimbulkan kedekatan dengan anggota keluarga yang akan memberikan dukungan saat bertugas; 4) Mengurangi atau menghilangkan waktu perjalanan ke kantor; 5) Memberikan kesehatan dan kesimbangan kerja; 6) Memunculkan kreativitas dalam memecahkan masalah; 7) Membedakan antara pekerjaan rumah dengan pekerjaan kantor.

Fasilitas

Bary (2012) menyatakan bahwa fasilitaskerja adalah sebagai sarana yang diberikan perusahaan untuk mendukung jalannyanada perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Fasilitas kerja menurut Moenir (2015: 120) ditinjau dari segi kegunaannya terdiri dari: 1) Peralatan kerja yaitu semua jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau memproses suatu barang menjadi barang lain yang berlainan fungsi dan kegunaanya; 2) Perlengkapan kerja yaitu semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, membangkitkan dan menambah kenyamanan dalam pekerjaan; 3) Perlengkapan bantu atau fasilitas yaitu semua jenis benda yang berfungsi membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan.

Lingkungan Kerja

Sutrisno (2017: 118) mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2011:146) adalah: Penerangan, Suhu udara dan sirkulasi udara, Tata letak ruang kerja, Suara bising, Peralatan kantor, dan Keamanan kerja.

Pengaruh Work Form Home (WFH) terhadap Produktivitas Kerja

Penelitian yang dilakukan oleh Narpati, Lubis, Meutia, & Ningrum (2021) menunjukkan bahwa secara parsial *work from home* (WFH) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Temuan yang sama yaitu Work Form Home berpengaruh terhadap terhadap produktivitas pada masa Pandemi Covid-19 terdapat pada temuan penelitian Safitri, Nurhajati & Basalamah (2021). Lingkungan rumah yang fleksibel karena berada di rumah akan menghasilkan jumlah tugas yang semakin banyak. Tekanan atau stress yang dialami pegawai namun tetap bisa bekerja dekat dengan keluarga membuat pekerjaan semakin efisien. Berkurang waktu perjalanan karena bekerja dirumah membuat hasil pekerjaan meningkat. Suasana tenang dengan lingkungan kerja yang familier akan membuat pegawai menyelesaikan tugas dengan efektif dan mandiri.

H1 : Work form home (WFH) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Fasilitas terhadap Produktivitas Kerja

Penelitian yang dilakukan oleh Sayoto & Winarto (2018) menunjukkan variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel produktivitas kerja karyawan. Peralatan kerja yang memadai akan membuat pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan hasilnya sesuai yang ditargetkan. Perlengkapan utama dan perlengkapan tambahan yang komplet membuat hasil kerja berkualitas, tidak membuang-buang waktu dan dapat diselesaikan sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain.

H2 : Fasilitas berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Penelitian yang dilakukan oleh Narpati, Lubis, Meutia, & Ningrum (2021) memperlihatkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Temuan yang sama juga yaitu lingkungan Kerja terhadap produktifitas kerja pada masa Pandemi Covid-19 juga terdapat pada temuan penelitian Safitri, Nurhajati & Basalamah (2021) dan Sumarsih & Mulyanto, (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan. Penerangan yang cukup, suhu & sirkulasi udara yang nyaman, tata letak ruang kerja rapi, tidak adanya suara bising, peralatan kantor yang tersedia, dan keamanan yang terjaga membuat produktivitas karyawan meningkat.

H3 : Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Mulyanto & Wulandari, 2010). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka yang dapat dihitung secara sistematik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan yaitu kuisioner, wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Kuesioner diberikan kepada sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Populasi dalam

"p-ISSN 1411-710x"
"e-ISSN 2620-388x"

penelitian ini adalah keseluruhan Dosen Tetap ber NIDN di Universitas Islam Kadiri. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2017: 118). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria: 1) Dosen tetap yayasan ber NIDN dan masih aktif menjalankan perkuliahan; 2) Dosen tanpa tugas tambahan atau sebagai pejabat struktural atau tugas belajar.

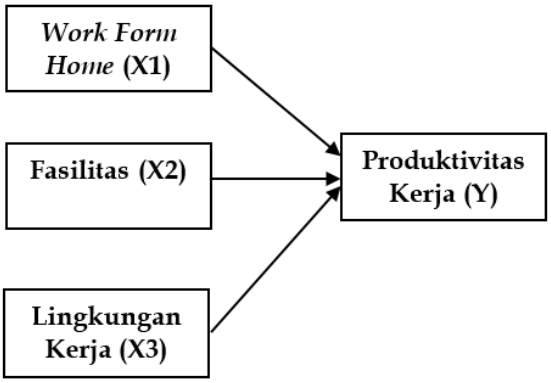

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja (Y) adalah hasil yang dicapai yang ditentukan melalui sasaran atau tujuan yang obyektif, perbandingan pegawai dengan waktu, kualitas dan pengendalian pada hasil serta fasilitas bagi pegawai (Sauerman, 2016).	- Kualitas, - Kuantitas, - Efisiensi, - Efektivitas, - Kemandirian	1-6
Work From Home (X1) adalah cara bekerja karyawan yang dilakukan di luar dari kantornya, baik itu dari rumah, dari cafe ataupun dari restoran sesuai dengan keinginan karyawan. (Septina, 2020).	- Lingkungan kerja fleksibel - Stress pegawai - Kedekatan dengan keluarga - Mengurangi waktu perjalanan - Keseimbangan kerja - Memunculkan kreativitas - Beda kerja rumah & kantor	1-7
Fasilitas (X2) adalah penyediaan perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi (Rista, 2014).	- Peralatan kerja - Perlengkapan kerja - Perlengkapan bantu	1-3
Lingkungan Kerja (X3) adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Sutrisno (2017: 118)	- Penerangan - Suhu & sirkulasi udara - Tata letak ruang kerja - Suara bising - Peralatan kantor - Keamanan kerja	1-6

Metode Analisis

Analisis masalah pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 23. Pengujian pengaruh diakukan dengan uji-F untuk uji model dan uji-t untuk uji pengaruh antar variabel. Interpretasi model dilakukan terhadap nilai koefisien determinasi dan uji pengaruh antar variabel dilakukan terhadap nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen. Interpretasi dilakukan jika hasil pengujian sebelumnya telah signifikan yaitu jika memiliki probabilitas lebih kecil daripada taraf uji penelitian (Sig. < 0,05).

HASIL PENELITIAN

Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini yaitu Dosen ber-NIDN di Universitas Islam Kadiri. Berdasarkan jenis kelamin dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 50 orang atau 52%. Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 46 orang atau 48%. Berdasarkan kelompok usia Dosen memiliki kelompok usia yang bervariasi yaitu untuk kelompok usia kurang dari 30 tahun adalah 2% (2 orang). Kelompok kedua adalah kelompok usia 30 - 39 tahun sebesar 39% (37 orang). Berikutnya adalah kelompok usia 40 – 49 tahun sebanyak 34% atau 32 orang. Dan yang terakhir kelompok usia lebih dari usia 60 tahun sebanyak 1% (1 orang). Sedangkan dari lama bekerja responden sebagai Dosen di Universitas Islam Kadiri. Yang kurang dari 5 tahun sebanyak 12 orang (13%). Lama bekerja selama 5 - 15 tahun sebanyak 53 orang atau 55%. Dan yang terakhir untuk lama bekerja selama lebih dari 15 tahun sebanyak 31 orang (32%).

Uji Instrumen

Pengukuran variable penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang berasal dari pengembangan indikator masing – masing variable. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa semua indikator dari masing-masing variabel mempunyai koefisien korelasi di atas 0,3 dan probabilitas (sig)nya di bawah 0,05. Dengan demikian semua indikator dari masing-masing variabel pada instrumen penelitian ini adalah valid. Uji reliabilitas menemukan bahwa seluruh butir pernyataannya telah reliabel pada masing – masing variable penelitiannya. Ini terlihat dari hasil uji reliabilitas semua variabel yang memiliki *alpha Cronbach* di atas 0,6. Analisis deskriptif terhadap variable penelitian menghasilkan temuan yang relative sama untuk semua variabelnya yaitu cenderung baik.

Uji Model

Pengujian model dilakukan dengan uji F. Berdasarkan tabel di atas diketahui F hitung = 76,952 dengan probabilitas (sig F) = 0,000. Oleh karena probabilitas (sig F) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara model WFH, fasilitas, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dosen adalah signifikan.

Tabel 2. Uji Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,351	3	4,450	75,952	,000[b]
	Residual	5,391	92	,059		
	Total	18,742	95			

a. Dependent Variable: Produktivitas
b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Fasilitas, WFH

"p-ISSN 1411-710x"
"e-ISSN 2620-388x"

Tabel 3. Koefisien Regresi Linier Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,076	,291		,261	,795
	WFH	,348	,129	,293	2,686	,009
	Fasilitas	,223	,074	,275	2,999	,003
	Lingkungan	,413	,090	,375	4,569	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Uji Hipotesis

Tabel 3 memperlihatkan nilai t hitung variabel WFH (X1) = 2,686 dengan probabilitas (sig.) 0,009. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,009<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel WFH berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Nilai t hitung variabel fasilitas (X2) = 2,999 dengan probabilitas (sig.) 0,003. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,003<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Nilai t hitung variabel lingkungan kerja (X3) = 4,569 dengan probabilitas (sig.) 0,000. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,000<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Work Form Home* (WFH) terhadap Produktivitas Kerja

WFH berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya (Narpati, Lubis, Meutia, & Ningrum (2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial *work from home* (WFH) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Bekerja dari rumah di lingkungan rumah akan menghasilkan jumlah tugas yang semakin banyak karen berkurangnya berkurang waktu perjalanan. Tekanan atau stress yang dialami pegawai dengan tugas yang menumpuk terhapus dengan kedekatan antar keluarga sehingga pekerjaan semakin efisien. Suasana tenang dengan lingkungan kerja yang familier akan membuat pegawai menyelesaikan tugas dengan efektif dan mandiri. Oleh karena itu bekerja dari rumah perlu dipersiapkan dan diantisipasi agar lebih baik mengenai lingkungan kerja fleksibel, stress pegawai, kedekatan dengan keluarga, pengurangan waktu perjalanan, keseimbangan kerja, kreativitas dan kemampuan membedakan kerja dirumah-kantor.

Pengaruh Fasilitas terhadap Produktivitas Kerja

Fasilitas berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sayoto & Winarto (2018) yang menyatakan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel produktivitas kerja karyawan. Peralatan kerja yang memadai akan membuat pekerjaan dapat diselesaikan

dengan lebih cepat dan hasilnya sesuai yang ditargetkan. Perlengkapan utama dan perlengkapan tambahan yang komplet membuat hasil kerja berkualitas, tidak membuang-buang waktu dan dapat diselesaikan sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain. Hal ini menandakan perlunya upaya peningkatan peralatan kerja, perlengkapan kerja dan perlengkapan bantu.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Narpati, Lubis, Meutia, & Ningrum (2021) yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Penerangan yang cukup, suhu & sirkulasi udara yang nyaman, tata letak ruang kerja rapi, tidak adanya suara bising, peralatan kantor yang tersedia, dan keamanan yang terjaga membuat produktivitas karyawan meningkat. Oleh karena itu lingkungan kerja perlu terus diperbaiki yaitu yang terkait dengan penerangan, suhu & sirkulasi udara, tata letak ruang kerja, kebisingan, peralatan kantor dan keamanan kerja.

KESIMPULAN

Work Form Home (WFH) berpengaruh secara parsial berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Fasilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi. Lingkungan kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap produktivitas kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada masa pandemi.

Work Form Home sebaiknya dilaksanakan dengan fasilitas yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman tujuannya agar produktivitas Dosen dapat lebih meningkat. Penelitian elanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplore perkembangan lingkungan makro seperti kondisi ekonomi dan lains ebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Barry, C. (2012). *Human Resource Management*. Jakarta: Elex Media.

Crosbie, T. & Moore, J. (2004). Work-Life Balance and Working from Home. *Social Policy and Society*. 3. 223-233. 10.1017/S1474746404001733.

Ghozali, I. 2012. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. S. P., 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyanto, H., & Wulandari, A. 2010. *Penelitian: Metode & Analisis*, Semarang: CV Agung

Narpati, Bintang, dkk. Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh Work FromHome (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi. *JIMF: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*. e-ISSN 2599-171X Vol 4. No. 2, Maret 2021 (121-133).

Stanto, W. J. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Mandar Maju.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sumarsih, Y., & Mulyanto, H. 2023. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Motivasi dan Lingkungan Kerja dalam Mempengaruhi Kinerja Guru di SMPN 27 Kota Bekasi, *Journal of Syntax Literate*, 8(2). Http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.v8i2.11410.

Supranto, J., 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 1 edisi ke 7. Penerbit Erlangga Jakarta.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Edisi kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winarto, H., & Sayoto, B. (2018). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN MNCTV BAGIAN PRODUKSI. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2). https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i2.196

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN